

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebahagiaan di tempat kerja dengan kinerja karyawan BUMN di Pulau Jawa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kebahagiaan di tempat kerja yang dirasakan oleh karyawan, maka semakin tinggi kinerja yang ditunjukkan karyawan. Sebaliknya, semakin rendah kebahagiaan di tempat kerja, maka semakin rendah pula kinerja karyawan. Meskipun demikian, kebahagiaan di tempat kerja bukan merupakan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan kinerja karyawan karena masih terdapat faktor-faktor lain yang turut berkontribusi terhadap kinerja karyawan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Karyawan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kebahagiaan di tempat kerja melalui sikap positif terhadap pekerjaan, membangun hubungan kerja yang baik, serta meningkatkan keterlibatan dan komitmen terhadap organisasi. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan secara optimal.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebahagiaan di tempat kerja memiliki hubungan positif dengan kinerja karyawan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan, khususnya pada fungsi pengelolaan sumber daya manusia (*Human Resource Management*), diharapkan tidak hanya berfokus pada pencapaian target kerja, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor yang mendukung kebahagiaan di tempat kerja karyawan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, pengembangan hubungan kerja yang positif antara atasan dan bawahan maupun antar rekan kerja, pemberian kesempatan pengembangan karir, pemberian apresiasi terhadap kontribusi karyawan, serta membangun iklim organisasi yang mampu meningkatkan keterlibatan, kepuasan, dan komitmen karyawan terhadap organisasi. Dengan demikian, diharapkan kebahagiaan di tempat kerja dapat terus terpelihara sehingga mendukung peningkatan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada karyawan BUMN yang bekerja di Pulau Jawa sehingga hasilnya belum dapat menggambarkan kondisi karyawan BUMN di wilayah lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan tetap mengkaji hubungan antara kebahagiaan di tempat kerja dengan kinerja karyawan BUMN dengan memperluas lokasi penelitian ke pulau atau wilayah lain di Indonesia, seperti Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, atau pulau lainnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang

lebih luas mengenai hubungan kedua variabel pada konteks wilayah yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan karakteristik populasi dan ketersediaan kerangka sampel. Apabila daftar populasi pada wilayah penelitian tersedia, teknik *cluster random sampling* atau *stratified random sampling* dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan representativitas sampel. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kebahagiaan di tempat kerja dan kinerja karyawan BUMN.